

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilandaskan pada temuan penelitian yang sudah dilangsungkan terkait “Hubungan efikasi diri dan pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa profesi ners dalam melakukan resusitasi jantung paru (RJP) di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2024” maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- 1 Mayoritas responden mempunyai tingkat efikasi diri kategori tinggi dalam melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) di area RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 85.1%.
- 2 Mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup-kurang sebesar 52.2% serta kategori tinggi 47.8%.
- 3 Lebih dari setengah jumlah responden mempunyai tingkat kesiapan di kategori cukup untuk melakukan RJP sebesar 61.2%.
- 4 Adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan mahasiswa profesi ners dalam melakukan RJP dengan $p\text{-value} = <0.001$ ($p\text{-value} < 0.05$)
- 5 Adanya hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan mahasiswa profesi ners dalam melakukan RJP melalui $p\text{-value} = 0.015$ ($p\text{-value} < 0.05$)

B. Saran

1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas untuk terus berupaya meningkatkan serta mengevaluasi pengetahuan mahasiswa lulusan keperawatan dengan memberikan perkuliahan mengenai bantuan hidup dasar RJP dengan jumlah pertemuan yang memadai baik teori maupun praktikum laboratorium dan menyediakan media pembelajaran praktikum yang lengkap terutama AED serta memberikan seminar/pelatihan internal secara berkala minimal 6 bulan sekali untuk penyegaran materi bagi mahasiswa terutama sebelum memasuki stase Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis terkait pemberian bantuan hidup dasar sesuai algoritma RJP menurut ketentuan terbaru AHA melalui metode sosialisasi, demonstrasi dan evaluasi dengan narasumber dari dosen atau narasumber luar seperti praktisi. Selain sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, melalui praktik laboratorium dan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan juga akan memberikan pengalaman positif sehingga berdampak pada peningkatan efikasi diri mahasiswa dalam memberikan RJP serta meningkatkan kesiapan mahasiswa bila dihadapkan pada kondisi pasien serupa.

2 Bagi Instalasi Kesehatan

Diharapkan bagi instalasi kesehatan area praktik dapat meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri mahasiswa dengan menyediakan

lingkungan belajar yang nyaman mulai dari peran pembimbing klinik yang tepat yaitu memberikan sosialisasi SOP tindakan bantuan hidup dasar sebelum masuk stase sesuai dengan capaian keterampilan dalam stase tersebut serta menjadi *role model* dalam pemberian tindakan keterampilan bagi mahasiswa dan melakukan pendampingan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan. Selain itu diharapkan juga dapat meningkatkan *Interprofessional Collaboration* antara staf perawat dengan mahasiswa untuk dapat memberikan pendampingan, arahan serta bimbingan kepada mahasiswa selama masa praktik agar dapat tercapai kompetensi belajar mahasiswa tiap stase dan memberikan kepercayaan tugas bagi mahasiswa untuk dapat memberikan asuhan keperawatan berkualitas secara langsung kepada pasien. Diharapkan dengan adanya upaya peningkatan pengetahuan serta efikasi diri dari area praktik akan berdampak positif pada peningkatan kesiapan diri mahasiswa dalam melakukan bantuan hidup dasar RJP.

3 Bagi Mahasiswa Kesehatan

Diharapkan pada mahasiswa program studi profesi ners untuk lebih aktif dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru ketentuan terbaru AHA 2020 dengan melakukan penyegaran materi algoritma RJP secara berkala minimal 3 bulan sekali atau minimal sebelum memasuki program profesi ners untuk meningkatkan retensi pengetahuan serta berupaya meningkatkan efikasi diri dan kesiapan melakukan RJP dengan

aktif mengikuti seminar atau pelatihan yang diadakan baik dalam maupun luar institusi kampus dikarenakan masih didapatkan lemahnya pengetahuan mahasiswa terkait beberapa syarat RJP berkualitas sesuai ketentuan AHA terbaru dan masih belum maksimalnya efikasi diri serta kesiapan mahasiswa dalam pemberian bantuan hidup dasar di area praktik terutama pemberian AED yang menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa profesi ners yang sedang dipersiapkan menjadi perawat profesional.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait pengalaman mahasiswa ikut serta dalam pemberian RJP, kapan pelatihan terakhir serta seperti apa bentuk pelatihan yang sudah didapatkan, dan bagaimana lingkungan area praktik mulai dari peran pembimbing klinik hingga staf perawat bagi mahasiswa profesi ners sehingga dapat dijadikan sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengetahuan serta efikasi diri mahasiswa. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang akan memberikan pengaruh pada kesiapan diri mahasiswa profesi ners dalam melakukan bantuan resusitasi jantung paru.